

Nama : Salsabila Zidari Dhasivri

NPM : 2217011008

Kelas : A

Rangkuman Pancasila

➤ Rangkuman dari video pembelajaran "Pancasila Sebagai Sistem Filsafat"

⇒

Pengertian Filsafat

Pengertian menurut arti katanya, kata filsafat dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani "Philosophia" terdiri dari kata Philo artinya Cinta dan Sophia artinya Kebijaksanaan. Cinta artinya hasrat yang besar, atau yang berkobar-kobar, dan atau yang sungguh-sungguh. Kebijaksanaan artinya kebenaran sejati, atau kebenaran yang sesungguhnya.

Aliran-aliran filsafat :

1. Berfilsafat rasionalisme mengagungkan akal
2. Berfilsafat individualisme mengagungkan individualitas
3. Berfilsafat hedonisme mengagungkan kesenangan

Manfaat mempelajari filsafat :

1. Memperoleh kebenaran yang hakiki
2. Melatih kemampuan berfikir logis
3. Melatih berpikir dan bertindak bijaksana
4. Melatih berfikir rasional dan komprehensif
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan sehingga diperoleh keteladanan hidup, mengharuskan tindakan yang bijaksana.

Pengertian Filsafat Pancasila

Filsafat Pancasila dapat didefinisikan secara ringkas sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa, dengan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya yang mendasar dan menyeluruh.

Pancasila Sebagai Sistem Filsafat

"Sistem" memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Suatu kesatuan bagian-bagian / unsur / elemen / komponen,

Bagian-bagian tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri,

salah berhubungan dan saling ketergantungan,

Keseluruhannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu (tujuan sistem).



Terjadi dalam suatu lingkungan yang kompleks.

Wawasan filsafat meliputi bidang atau aspek penelitian :

- Ontologis : menurut Aristoteles adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu atau lentang ada, keberadaan atau eksistensi dan dinamakan akhirnya dengan metafisika.
- Epistemologis : adalah cabang filsafat yang menyelidiki asal, syarat, susunan, metode, dan validitas ilmu pengetahuan.
- Aksiologis : istilah aksiologis berasal dari kata Yunani *axios* yang artinya nilai, manfaat, dan *logos* yang artinya pikiran, ilmu atau teori.

► Rangkuman dari isi materi

⇒

Pengertian Ideologi

Istilah "ideologi" berasal dari dua kata, yaitu "ideo" dan "logi".

- "Ideo" berasal dari bahasa Yunani "eidos" dan bahasa Latin "idea", yang berarti "pengetahuan", "ide", atau "gagasan".
- "Logi" berasal dari bahasa Yunani "logos" yang berarti "pengetahuan", "gagasan", "kata", dan "ilmu".

Ideologi adalah sebuah ilmu tentang gagasan. Adapun gagasan yang dimaksud adalah gagasan tentang masa depan. Ideologi berfungsi sebagai cita-cita normatif dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi visi untuk mencapai kehidupan yang ber- Ketuhanan, ber- Kemanusiaan, ber- Persatuan, ber- Kerakyatan, dan ber- Keadilan.

Beberapa tokoh atau pemikir Indonesia yang mendefinisikan ideologi sebagai berikut :

1. Soetrapredja : Ideologi adalah sistem gagasan yang diorganisir secara teratur dan berorientasi pada tindakan.
2. Soerjanto : Ideologi merupakan hasil refleksi manusia dari kehidupan.
3. Mubnarto : Ideologi adalah kumpulan doktrin, simbol, dan kepercayaan yang menjadi pedoman bangsa.

Beberapa teori ideologi yang dikemukakan oleh tokoh pemikir ideologi :

- a. Martin Selinger : Ideologi sebagai sistem kepercayaan terdiri dari ideologi fundamental (preskripsi moral) dan ideologi operatif (preskripsi teknis).



- b. Alvin Gouldner : Ideologi sebagai proyek nasional, terkait dengan revolusi komunikasi dan industri.
- c. Paul Hirst : Ideologi sebagai sistem gagasan politik dalam konteks sosial dan politik.

Landasan dan Makna Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa

Pancasila ditetapkan sebagai ideologi negara Indonesia melalui Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998. Pancasila berfungsi sebagai cita-cita dan pedoman dalam penyelenggaraan negara, dengan nilai-nilai seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Secara umum, makna dari Pancasila sebagai ideologi negara adalah Pancasila sebagai dasar sistem pemerintahan untuk seluruh warga negara Indonesia yang berdasar cita-cita bangsa. Selain itu, Pancasila juga bermakna sebagai nilai integratif negara.

Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara R.I. secara filosofis memiliki akar eksistensi yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia sejak :

1. Sebelum berdirinya bangsa dan negara Indonesia.
2. Secara ontologis, basis keberadaan Pancasila memperkuat kedudukan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.
3. Secara epistemologis, kebenarannya telah terbukti (testable, falsifiable, refutable) dan mampu mempersatukan pluralitas bangsa.
4. Secara aksiologis, Pancasila mengandung nilai-nilai dasar imperatif yang mempersyaratkannya sebagai pedoman negara (staatsfundamentalnorm) dan ide hukum (rechtidee).

Hakikat dan Urgensi Pancasila Sebagai Ideologi Negara

1. Hakikat Pancasila Sebagai Ideologi Negara

- a. Realitas : Nilai-nilai Pancasila berasal dari kehidupan nyata masyarakat Indonesia dan harus disebarkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Idealitas : Pancasila mengandung cita-cita yang memberi motivasi untuk mencapai tujuan bangsa.
- c. Fleksibilitas : Pancasila bersifat terbuka dan dinamis, memungkinkan perkembangan pemikiran baru tanpa kehilangan jati diri.

2. Urgensi Pancasila Sebagai Ideologi Negara

- a. Ideologi negara sebagai penuntun warga negara, artinya setiap perilaku warga harus didasarkan pada preskripsi moral.
- b. Ideologi negara sebagai penolakan terhadap nilai-nilai yang tidak sesuai dengan sila-sila Pancasila.